

**PERAN TIM PEMENANGAN PASANGAN
ERMAN SAFAR-MARFENDI DALAM PILKADA
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Oleh:

FITRI WAHYU RAHMADANI

BP 1810831021



Pembimbing:

Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) menjadi perhatian yang cukup serius sejak berlakunya pemilihan secara langsung. Fenomena Pilkada di Kota Bukittinggi merupakan satu kasus yang menarik, karena hasil pemilihan yang menunjukkan kemenangan Erman Safar-Marfendi memberikan beberapa pertanyaan. Kemenangan atas dua pasangan calon lainnya yaitu Ramlan Nurmatias-Syahrizal dan Irwandi-David Chalik yang notabenehnya merupakan petahana mampu dikalahkan oleh Erman Safar-Marfendi. Adanya peran tim pemenangan, menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Tim pemenangan Erman Safar-Marfendi memiliki posisi tersendiri dalam kesuksesan Pilkada Bukittinggi tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dalam pemilihan informan. Teori berdasarkan Sidarta Gautama tentang tim pemenangan dalam pemilihan umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima tugas tim pemenangan yang kemudian menjadi salah satu faktor yang mendorong keberhasilan Erman Safar-Marfendi dalam meraih kemenangan, adanya lobi politik berupa pendekatan kepada partai politik di tingkat pusat sekaligus terhadap beberapa tokoh politik yang telah dikenal dan dekat dengan Erman Safar-Marfendi. Penggalangan isu-isu dukungan seperti isu ekonomi dan agama yang menguat di Kota Bukittinggi. Publikasi yang dilakukan secara konsisten melalui dua metode yaitu secara langsung dan melalui media sosial dengan memberdayakan tim pemenangan dari berbagai kalangan. Kontinuitas membangun citra politik, mencoba mempertahankan figur erman safar sebagai tokoh muda, pengusaha, dan religius. Mengawasi titik rawan dalam pemungutan suara menjadi sebab keberhasilan tim pemenangan dalam mengantarkan Erman Safar-Marfendi menjadi Walikota dan Wakil Walikota Bukittinggi.

Kata Kunci: Tim Pemenangan; Pemilihan Kepala Daerah; Kota Bukittinggi

ABSTRACT

Regional head elections (Pilkada) have become a serious concern since direct elections took effect. The phenomenon of regional elections in Bukittinggi City is an interesting case because the election results showing the victory of Erman Safar-Marfendi raise several questions. Victory over two other candidate pairs, namely Ramlan Nurmatias-Syahrizal and Irwandi-David Chalik, who incidentally were incumbents, were defeated by Erman Safar-Marfendi. The role of the winning team is the focus of study in this research. The Erman Safar-Marfendi winning team has its position in the success of the 2020 Bukittinggi Regional Election. This research uses a qualitative approach with the case study method and uses a purposive sampling approach in selecting informants. The theory is based on Sidarta Gautama about the winning team in general elections. The results of this study indicate that there were five tasks for the winning team which later became one of the factors of Erman Safar-Marfendi's success in winning, there was political lobbying in the form of approaches to political parties at the central level as well as to several political figures who were known and close to Erman Safar-Marfendi. Raising support issues such as economic and religious issues that are strengthening in the City of Bukittinggi. Publications are carried out consistently through two methods, namely in person and through social media by empowering the winning team from various circles. Continuity builds a political image, trying to maintain the figure of Erman Safar as a young, businessman and religious figure. Overseeing the critical points in voting was the reason for the success of the winning team in bringing Erman Safar-Marfendi to become Mayor and Deputy Mayor of Bukittinggi.

Keywords: *Winning Team; Regional Head Election; Bukittinggi City*

